

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penilaian kesiapsiagaan dan peran kader kesehatan dalam menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang tahun 2020, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Lebih dari setengah responden kader kesehatan memiliki tingkat pengetahuan yang sedang mengenai bencana gempa bumi dan tsunami. Kader kesehatan kurang memahami penanggulangan bencana dan penanggulangan krisis kesehatan.
2. Sebagian besar responden kader kesehatan memiliki tingkat rencana tanggap darurat yang sedang dalam menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami. Kader kesehatan tersebut telah memiliki sikap yang cukup baik dalam rencana tanggap darurat tapi kader kesehatan tidak terlalu berperan dalam upaya penyusunan rencana tanggap darurat di lingkungan masyarakatnya.
3. Hampir seluruh responden kader kesehatan memiliki tingkat sistem peringatan bencana yang baik dalam menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami. Namun peran kader kesehatan dalam menyepakati sistem peringatan bencana di lingkungan masyarakatnya masih sangat minim.
4. Lebih dari setengah responden kader kesehatan memiliki mobilisasi sumber daya yang rendah dalam menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami. Hal tersebut diperkuat dengan minimnya kader kesehatan yang pernah mengikuti pelatihan kesiapsiagaan dan penanggulangan krisis kesehatan dalam menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami.

5. Lebih dari setengah responden kader kesehatan memiliki tingkat kesiapsiagaan dengan kategori siap dalam menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami.
6. Peran kader kesehatan dalam kesiapsiagaan menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya masih minim dan hanya terbatas pada pendataan penduduk rentan serta memberikan informasi kepada masyarakat mengenai kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami.

6.2 Saran

1. Bagi Dinas Kesehatan Kota Padang
 - a. Mengadakan sosialisasi pelatihan kesiapsiagaan dan penanggulangan krisis kesehatan dalam menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami untuk kader kesehatan di Kota Padang dengan melibatkan lintas sektor yang terkait seperti puskesmas, BPBD, aparat kelurahan, Komunitas Siaga Tsunami (Kogami), Kelompok Siaga Bencana (KSB) dan LSM yang bergerak di bidang kebencanaan lainnya di Kota Padang.
 - b. Mempertimbangkan untuk memasukkan kader kesehatan dalam manajemen penanggulangan bencana gempa bumi dan tsunami.
2. Bagi Puskesmas Lubuk Buaya
 - a. Meningkatkan kerja sama antar lintas sektor seperti Dinas Kesehatan Kota Padang, Puskesmas, BNBP, BPBD Provinsi Sumatera Barat, BPBD Kota Padang, aparat kelurahan, dan LSM yang bergerak dibidang kebencanaan seperti Kogami dan KSB di Kota Padang dalam rangka meningkatkan kapasitas kader kesehatan mengenai penanggulangan

krisis kesehatan dan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami.

- b. Meningkatkan koordinasi lintas sektor seperti aparat kelurahan, tokoh masyarakat, tokoh agama, dan pihak terkait dalam melibatkan kader kesehatan untuk manajemen bencana.
 - c. Diharapkan agar puskesmas dapat meningkatkan pembinaan dan kerjasama dengan kader kesehatan untuk dapat berperan aktif sebagai perpanjangan tangan puskesmas dalam meningkatkan ketahanan masyarakat terhadap bencana gempa bumi dan tsunami dan terlibat aktif dalam kerja sama lintas sektor terkait upaya penyusunan rencana tanggap darurat dan upaya penyepakatan sistem peringatan bencana di lingkungan masyarakatnya masing-masing.
2. Bagi peneliti selanjutnya
- a. Disarankan untuk menggunakan metode pengumpulan data secara langsung agar dapat melakukan observasi dan informasi tambahan.
 - b. Disarankan untuk mencari informasi secara detail terkait dengan parameter mobilisasi sumber daya dan peran kader dalam rencana tanggap darurat.
 - c. Menggunakan teknik pengambilan sampel yang bersifat *probability sampling* agar setiap kader kesehatan memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sebagai sampel.

